

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan proyek konstruksi adalah tahapan yang perlu direncanakan dengan baik agar dapat mencapai target biaya, kualitas, dan waktu. Selama tahap pelaksanaan proyek konstruksi, pengelola (kontraktor) harus mempertimbangkan semua hal, mulai dari hal-hal yang menguntungkan hingga hal-hal yang merugikan. Pengelola proyek akan mendapatkan keuntungan (profit) jika mereka menggunakan metode pelaksanaan konstruksi yang tepat pada proyek. Metode pelaksanaan yang berbeda pasti akan memiliki hasil yang berbeda, baik dari segi biaya, kualitas, maupun waktu penyelesaian. Kemampuan mengambil keputusan kontraktor dan pengalamannya mereka juga berperan dalam keberhasilan proyek konstruksi, (Abimanyu., *et al*, 2022).

Keberhasilan pelaksanaan proyek dan hasil yang dicapai dipengaruhi oleh manajemen proyek dan praktik pelaksanaan yang tepat. Proyek konstruksi umumnya dianggap sebagai sektor yang berisiko tinggi karena nilai konstruksinya yang tinggi dan keterlibatan banyak pihak. Risiko-risiko yang dihadapi antara lain meliputi performa pekerjaan (metode dan penggunaan material yang tidak tepat), waktu (terlambatnya pekerjaan), dan biaya (perubahan yang menyebabkan nilai konstruksi meningkat). Risiko-risiko yang dihadapi dalam pelaksanaan proyek konstruksi perusahaan perlu menerapkan metode yang akan digunakan pada tahap pelaksanaan, menjaga produktivitas tenaga kerja, dan pengawasan yang ketat



terhadap penggunaan material untuk mencegah terjadinya kerugian, (Pardede, 2023).

Pelaksanaan pekerjaan struktur beton terdapat teknologi yang dapat digunakan dalam metode pelaksanaannya. Beton merupakan suatu bahan komposit (campuran) dan beberapa material yang bahan utamanya terdiri dari campuran antara agregat halus, agregat kasar, air dan atau tanpa bahan tambah lain dengan perbandingan tertentu. Proses pembuatan beton pun semakin berkembang seiring dengan berjalannya waktu dan teknologi pada bidang konstruksi, yang awalnya beton hanya dapat dibuat langsung di tempat (*site mix*) hingga kemudian muncul beton *ready mix*. Metode pembuatan beton *ready mix* ini merupakan beton yang telah dicampur dan diolah di lokasi *batching plant* perusahaan kemudian diangkut menggunakan *truck mixer* (truk molen) menuju lokasi proyek. Kebanyakan pelaksanaan pekerjaan struktur beton pada proyek konstruksi menggunakan metode pembuatan beton *site mix*, tergantung dari segala pertimbangan yang ada pada proyek.

Pengadaan alat-alat yang diperlukan pada tahap pembangunan proyek juga dapat meningkatkan profitabilitas dengan mengikuti kemajuan teknologi yang meningkatkan efisiensi. Teknologi sangat penting dalam suatu proyek konstruksi, dan biasanya digunakan dalam metode pelaksanaan proyek. Penggunaan metode yang efektif dan efisien akan membantu menyelesaikan proyek dengan tepat waktu, biaya, dan kualitas. Hal ini dapat mempengaruhi keuntungan yang diperoleh dan menghindari kemungkinan kerugian yang akan dialami oleh perusahaan. Perhitungan harga pokok produksi yang tepat akan mempengaruhi penetapan harga

jual yang benar, tidak terlalu tinggi juga tidak terlalu rendah dari harga pokok, sehingga nantinya mampu menghasilkan laba sesuai dengan yang diharapkan. Perhitungan harga pokok produksi yang kurang tepat akan berpengaruh terhadap harga jual, yang berakibat perusahaan tidak mendapatkan laba atau bahkan mengalami kerugian. Proses pengambilan keputusan manajemen memperhatikan harga pokok produksi, yang merupakan dasar bagi manajemen untuk menetapkan harga jual pada hasil produksi. Keakuratan dan ketepatan dalam perhitungan harga pokok produksi adalah sesuatu yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh setiap perusahaan. Perhitungan harga pokok produksi, jika tidak tepat dan tidak akurat, dapat menyebabkan masalah bagi perusahaan saat menentukan nilai jual produk. Perhitungan harga pokok produksi dan penentuan nilai jual suatu produk ada beberapa metode perhitungan yang dapat digunakan yaitu metode biaya marginal dan *break even point*.

Biaya marginal dan *break even point* (BEP) merupakan dua metode yang sangat penting dalam perencanaan dan pengambilan keputusan. Biaya marginal dan *break even point* dapat membantu perusahaan dalam mengelola biaya, mengevaluasi profitabilitas, dan membuat keputusan yang bijak sehubungan dengan produksi dan penjualan produk. Biaya marginal merupakan konsep yang penting dalam pengambilan keputusan terkait produksi dan penjualan. Biaya marginal didefinisikan sebagai biaya yang disesuaikan dengan tingkat produksi barang yang mengakibatkan perbedaan biaya tetap akibat penambahan jumlah unit yang diproduksi atau biaya tambahan yang timbul akibat produksi atau penjualan satu unit tambahan dari produk atau jasa. (Afiyanti., *et al*, 2022)

*Break even point* (BEP) merupakan titik di mana total pendapatan dari penjualan suatu produk atau jasa sama dengan total biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi dan menjual produk atau jasa tersebut. Menurut Diana (2021:75) mengatakan bahwa analisis *Break even point* (BEP) adalah suatu titik dimana perusahaan didalam operasinya tidak memperoleh keuntungan dan tidak menderita kerugian atau suatu keadaan dimana keuntungan atau kerugian sama dengan nol.

PT. Armada Mix Group Surabaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kontruksi sebagai penyedia alat berat dan penyedia beton *ready mix*. Kegiatan oprasional PT. Armada Mix Group Surabaya sudah banyak berkontribusi dalam proyek pembangunan di berbagai daerah dengan menggunakan alat berat dan beton hasil produksi sendiri. Berbagai proyek yang sudah dikerjakan oleh PT. Armada Mix Group Surabaya menerapkan pekerjaan struktur beton *site mix* dan beton *ready mix*. Beton *site mix* atau lebih dikenal dengan beton campuran di tempat merupakan jenis beton yang disiapkan secara manual di lokasi proyek konstruksi sedangkan beton *ready mix* atau dikenal dengan beton siap pakai merupakan jenis beton yang diproduksi di pabrik beton khusus atau batching plant. Penggunaan biaya beton *ready mix* memiliki tingkat biaya yang lebih besar daripada beton *site mix*. Beton *ready mix* melibatkan biaya pengiriman dan produksi yang terpusat di pabrik. Penggunaan beton *ready mix* biasanya untuk proyek-proyek besar seperti pembuatan jalan toll dan ada beberapa juga untuk pembangunan rumah. Kebanyakan untuk proyek pembangunan rumah biasanya menggunakan beton *site mix* kecuali pengecoran dalam sekala besar maka akan menggunakan beton *ready mix*.



Perusahaan pernah mengalami kerugian yang diakibatkan produksi yang produksi barang terus berjalan sedangkan tidak adanya penjualan. Permasalahan yang terjadi dikarenakan penentuan harga produksi yang tidak tepat sebab metode perhitungan yang digunakan perusahaan adalah metode total *cost* tanpa memperhitungkan faktor-faktor seperti volume produksi dan tingkat penjualan sehingga menimbulkan permasalahan pada perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan metode biaya marginal dengan *break even point* serta menganalisis bagaimana pengaruh dari penerapan perhitungan menggunakan metode biaya marginal dengan *break even point* untuk menentukan harga pokok produksi beton *ready mix* serta membantu perusahaan untuk memahami sistem yang lebih sesuai untuk penentuan harga jual yang tepat dan menguntungkan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Perbandingan Metode Biaya Marginal dengan *Break Even Point* Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Beton *Ready Mix* Pada PT. Armada Mix Group Surabaya.” Penelitian ini bertujuan untuk mencari dan membandingkan biaya marginal dengan *break even point* (titik impas) antara volume dengan biaya dan waktu pelaksanaan dari metode struktur beton *ready mix*, serta mengetahui metode yang paling efektif, efisien, dan menguntungkan (profit) pada pelaksanaan proyek.



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti merumuskan terkait masalah yang akan diteliti yaitu

1. Bagaimana penerapan metode biaya marginal dalam penentuan harga pokok produksi beton *ready mix* pada PT. Armada Mix Group Surabaya?

2. Bagaimana penerapan metode *break even point* dalam penentuan harga pokok produksi beton *ready mix* pada PT. Armada Mix Group Surabaya?

3. Bagaimana menganalisis perbandingan penerapan metode biaya marginal dengan *break even point* dalam penentuan harga pokok produksi beton *ready mix* pada PT. Armada Mix Group Surabaya?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi adalah sebagai berikut

1. Menganalisis penerapan metode analisis marginal dalam penentuan harga pokok produksi beton *ready mix* pada PT. Armada Mix Group Surabaya.

2. Menganalisis penerapan metode *break even point* dalam penentuan harga pokok produksi beton *ready mix* pada PT. Armada Mix Group Surabaya.

3. Menganalisis perbandingan penerapan metode biaya marginal dengan *break even point* dalam penentuan harga pokok produksi beton *ready mix* pada PT.

Armada Mix Group Surabaya.



## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Menambah pengetahuan mengenai perlakuan akuntansi dalam penerapan metode biaya marginal dengan *break even point* dalam penentuan harga pokok produksi pada produk beton *ready mix*.

Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dengan melihat pengaruh penerapan metode biaya marginal dengan metode *break even point* dalam penentuan harga pokok produksi pada produk beton *ready mix*.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi peneliti

sebagai wawasan dan pengetahuan tambahan, sehingga nantinya bisa menjadi tekel yang dapat diterapkan ketika terjun ke dunia kerja serta mampu menerapkan teori dan praktik yang didapatkan di kampus dengan kondisi di lapangan, serta mengetahui biaya marginal dengan *break even point* (titik impas) dari metode pelaksanaan yang diterapkan pada lapangan dan profitabilitas yang didapatkan dari penerapan metode pelaksanaan tersebut.

2. Bagi perusahaan.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menganalisa penerapan metode biaya marginal dengan *break even point* dapat diterapkan supaya menjadi lebih baik dan profitabilitas dalam penentuan harga pokok produksi bagi perusahaan. Pemahaman yang lebih baik terhadap lingkungan bisnis, perusahaan dapat



mengidentifikasi peluang pertumbuhan, menghadapi tantangan, dan merancang strategi yang lebih adaptif.

### 3. Bagi institusi.

Sebagai bahan pengetahuan dan referensi baru bagi mahasiswa Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya yang ingin mengkaji lebih dalam terkait dengan materi metode biaya marginal dengan *break even point*. penelitian juga dapat meningkatkan reputasi institusi di mata pemangku kepentingan. Menunjukkan keterlibatan dalam penelitian yang berkualitas dapat meningkatkan citra institusi sebagai entitas yang progresif, kompeten, dan inovatif. Secara keseluruhan, manfaat penelitian bagi institusi sangat luas dan multidimensional. Dengan memanfaatkan kemampuan penelitian dengan bijaksana, institusi dapat meningkatkan kinerja mereka, merespon perubahan lingkungan dengan lebih baik, dan mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

## 5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua aktivitas yang terkait dengan proses produksi beton *ready mix* pada PT. Armada Mix Group Surabaya. Peneliti membuat batasan ruang lingkup dengan tujuan agar penelitian ini lebih mudah dan lebih terarah. Ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini adalah menghitung harga pokok produksi beton *ready mix* siap pakai yang digunakan dalam pembangunan jalan tol dan pembangunan rumah menggunakan metode biaya marginal dengan *break event point*. Perbandingan perhitungan harga pokok produksi beton *ready mix* menggunakan metode biaya marginal dan *break*



*even point* akan membantu perusahaan dalam menentukan harga jual produk per unit. Hasil perhitungan dari kedua metode tersebut akan dilakukan perbandingan dan pemilihan metode yang tepat digunakan dalam perhitungan harga pokok produksi beton *ready mix* pada PT. Armada Mix Group Surabaya.

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

